

ABSTRAK

TINJAUAN ATAS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN MATERIAL PADA PT PLN (PERSERO) PENYALURAN DAN PUSAT PENGATUR BEBAN JAWA BALI REGION JAWA BARAT

Persoalan yang dihadapi perusahaan sekarang ini akan bertambah sulit dengan berkembangnya era globalisasi dan makin pesatnya persaingan pasar. Salah satu persoalan yang dihadapi ialah pengelolaan persediaan. Persediaan material merupakan salah satu *asset* yang sangat penting bagi PLN yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasi PLN. Karena demikian pentingnya persediaan material tersebut harus ada pengendalian intern yang baik agar persediaan material yang tersimpan terjamin keamanannya baik kualitasnya maupun kuantitasnya, salah satunya dengan sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan yang dilakukan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pencatatan yang dilakukan oleh PT PLN (persero), metode penilaian persediaan yang dilakukan PLN dan untuk mengetahui pengendalian intern yang diterapkan pada PT PLN (persero).

Efektivitas persediaan material dapat tercapai apabila unsur-unsur pengendalian intern terpenuhi dengan baik, dan unsur-unsur pengendalian intern terpenuhi dengan baik bila didukung oleh informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu yang dihasilkan salah satunya dari sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan. Sehingga tujuan pengendalian intern persediaan dapat tercapai.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung ke PT PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali Region Jawa Barat yang beralamat di jalan W.R. Supratman No. 58 Bandung dengan melakukan kerja praktik, wawancara dan mempelajari *literature-literature* yang berkaitan dengan pengendalian intern persediaan material.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan 3 (tiga) hal yaitu : sistem pencatatan persediaan material yang diterapkan pada PLN adalah sistem pencatatan perpetual, dimana perusahaan selalu melakukan pencatatan persediaan secara kontinu yaitu pencatatan yang dilakukan setiap kali PLN mengadakan transaksi yang berhubungan dengan persediaan material, PT PLN (Persero) menggunakan metode *moving average* (rata-rata bergerak) dalam melakukan penilaian persediaan material, dalam metode ini penentuan harga satuan persediaan dihitung berdasarkan harga rata-rata dari semua jenis persediaan yang ada di gudang. Sedangkan pengendalian intern persediaan material yang diterapkan sudah berjalan efektif karena PLN sudah memenuhi unsur-unsur pengendalian dan pelaksanaannya sudah sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Penelitian ini direkomendasikan bagi PT PLN agar melaksanakan sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan material agar lebih ditingkatkan kualitas kerjanya oleh PLN agar dapat menunjang efektivitas pengendalian intern persediaan material.